BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari penyajian data yang telah penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga penulis memperoleh data yang kemudian dianalisis dengan melihat landasan teori yang telah disebutkan pada bab dua, maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana penerapan nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus sebagai berikut:

- 1. Penerapan nilai religius yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat konsep penerapannya. Konsep penerapan nilai religius dapat dilihat dari tiga hal yaitu sebagai orientasi moral, sebagai internalisasi agama, sebagai etos kerja dan keterampilan sosial. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan qiro'ah sendiri terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam kelas qiro'ah yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- 2. Nilai religius yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah adalah nilai ibadah yaitu membaca Alquran adalah bernilai ibadah dan akan mendapatkan pahala bagi yang membacanya maupun bagi yang mendengarkan orang yang qiro'ah, nilai akhlak dan kedisiplinan, serta nilai keteladanan adalah sikap atau contoh yang baik. Kemudian dalam menerapkan nilai religius terdapat beberapa metode yaitu metode pembiasaan yaitu membiasakan peserta didik untuk berbuat baik, metode keteladanan yaitu memberikan contoh baik sehingga peserta didik akan menirunya, dan metode ganjaran serta hukuman yaitu memberikan peringatan pada peserta didik yang jelas melakukan perbuatan yang tidak baik sehingga ia tidak akan mengulangi kesalahan yang sama.
- 3. Faktor penghambat serta solusi dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah antara lain : faktor internal, yang muncul dari peserta didik sendiri yaitu sulitnya rumus materi yang diberikan sehingga menyebabkan peserta didik kurang percaya diri ketika tampil, solusinya adalah dengan cara bimbingan khusus yang dilakukan pelatih dan diberikan pencerahan serta evaluasi ketika pembelajaran berlangsung. Kemudian faktor eksternal, yang disebabkan kurang lengkapnya fasiltas untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah seperti mikrofon. Solusinya adalah dengan pengecekan rutin terhadap mikrofon kelas yang

REPOSITORI IAIN KUDUS

dilakukan oleh pihak guru dan pelatih untuk menunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan semoga memberikan manfaat bagi pembaca. Selanjutnya tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati penulis akan memberikan beberapa masukan dan saran sebagai berikut:

- 1. Bagi peserta didik MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus sebagai masukan untuk terus meningkatkan semangat dalam mengikuti setiap kelas ekstrakurikuler qiro'ah agar bisa tercapainya harapan dari pelatih untuk masa depan qir'ah dan masa depan peserta didik itu sendiri.
- 2. Saran untuk peneliti berikutnya.
 - a. Penelitian ini belum komprehensif, karena hanya melihat metode penerapan nilai religius saja. Maka dari itu untuk kebutuhan penelitian berikutnya yang berminat untuk mengambil tema yang sama, peneliti memberikan saran agar bisa memperdalam lagi dalam hubungan ekstrakurikuler qiro'ah dengan keberhasilan akademik.
 - b. Peneliti sadar dengan adanya penelitian yang masih jauh dari kata sempurna maka peneliti sangat membuka ruang untuk menerima masukan demi untuk kebaikan instansi terkait dalam penerapan nilai religius di tantangan akhlak zaman sekarang.

